



---

## **Strategi Aman Berinternet Sehat Untuk Mencegah Risiko Online Bagi Santri Rumah Tahfidz Daar El Huffadz**

**Dian Ambar Wasessa<sup>1\*</sup>, Edhi Prayitno<sup>2</sup>, Juarni Siregar<sup>3</sup>, Chaerul Bachri<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

\*Korespondensi: [dian.dbw@nusamandiri.ac.id](mailto:dian.dbw@nusamandiri.ac.id)

**ABSTRAK.** Dalam era digital saat ini, internet telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, menyediakan akses informasi yang tak terbatas, alat komunikasi yang efisien, dan platform pendidikan yang inovatif. Namun, pengguna internet perlu berhati-hati untuk menghindari dampak negatif seperti kecanduan, akses konten yang tidak pantas, dan cyberbullying. Santri di Rumah Tahfidz Daar El Huffadz, yang semakin terbiasa dengan dunia digital, menghadapi berbagai risiko online meskipun akses internet dapat mendukung pembelajaran mereka. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi tentang strategi berinternet sehat guna meningkatkan literasi digital santri di Rumah Tahfidz Daar El Huffadz dan mencegah risiko online. Metode yang digunakan mencakup observasi awal dan penilaian kebutuhan melalui survei dan wawancara, penyuluhan interaktif, pelatihan dan simulasi, pembuatan modul dan materi edukasi, serta evaluasi melalui kuesioner. Penyuluhan interaktif memberikan pengetahuan dasar tentang internet sehat dan aman, sementara pelatihan dan simulasi membantu santri mengenali dan menghindari ancaman online. Hasil kegiatan menunjukkan respon positif dari peserta, dan berhasil meningkatkan wawasan juga pengetahuan santri tentang penggunaan internet yang aman dan sehat. Santri sekarang lebih berhati-hati dalam berinternet, mampu mengidentifikasi ancaman potensial, dan memanfaatkan internet untuk hal-hal positif dengan batasan waktu yang tepat. Strategi ini juga melibatkan pengajar dan orang tua dalam proses edukasi dan pengawasan, menciptakan lingkungan digital yang mendukung perkembangan positif santri.

**Kata kunci:** Internet Sehat; Dampak Negatif; Risiko Online;

**ABSTRACT.** In today's digital era, the internet has become an essential part of daily life, providing unlimited access to information, efficient communication tools, and innovative educational platforms. However, internet users need to be cautious to avoid negative impacts such as addiction, access to inappropriate content, and cyberbullying. The students at Rumah Tahfidz Daar El Huffadz, who are becoming increasingly familiar with the digital world, face various online risks despite the fact that internet access can support their learning. The aim of this activity is to provide education on healthy internet usage strategies to enhance the digital literacy of the students at Rumah Tahfidz Daar El Huffadz and prevent online risks. The methods used include initial observation and needs assessment through surveys and interviews, interactive counseling, training and simulation, the creation of educational modules and materials, as well as evaluation through questionnaires. Interactive counseling provides basic knowledge about safe and healthy internet usage, while training and simulations help students recognize and avoid online threats. The results of the activity showed a positive response from the participants, and succeeded in increasing the students' insight and knowledge about safe and healthy use of the internet. The students are now more cautious when using the internet, able to identify potential threats, and utilize the internet for positive purposes with appropriate time limits. This strategy also

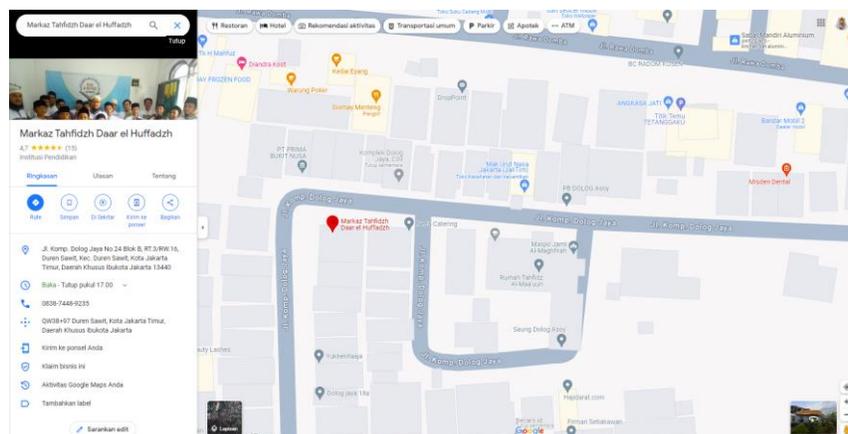
*involves teachers and parents in the education and supervision process, creating a digital environment that supports the positive development of the students.*

**Keywords:** *Healthy Internet; Negative impact; Online Risks;*

## PENDAHULUAN

Di generasi saat ini, internet telah menjadi bagian vital dari kehidupan sehari-hari. Internet menjadi sebuah sumber daya yang sangat berharga karena kemampuannya dalam menyediakan informasi yang tak terbatas, alat komunikasi yang efektif, dan platform pendidikan yang inovatif. Namun pengguna internet harus memanfaatkannya dengan baik agar tidak merugikan dirinya sendiri, karena internet mempunyai dampak positif dan negatif [1]. Bagi anak-anak yang memiliki kemampuan dan pemahaman tentang internet, kemungkinan besar mereka akan memanfaatkannya untuk hal-hal yang positif, seperti mencari sesuatu (informasi) yang berkaitan dengan studinya. Sedangkan dampak negatifnya antara lain anak menjadi kecanduan terlalu banyak menghabiskan waktu online, mencari hal-hal baru yang tidak sesuai dengan usianya, anak mengakses situs pornografi, cyberbullying dan dampak negatif lainnya [2].

Santri di Rumah Tahfidz Daar El Huffadz, seperti banyak anak dan remaja lainnya, semakin terpapar pada dunia digital. Meski akses internet dapat mendukung pembelajaran mereka, terutama dalam mengakses materi pendidikan agama dan umum, mereka juga berhadapan dengan risiko online yang beragam. Risiko ini meliputi paparan terhadap konten yang tidak sesuai, perundungan siber, pencurian identitas, hingga penipuan digital. Tentu saja fenomena penggunaan internet yang tidak sehat ini mengancam kesehatan fisik dan mental, terutama anak-anak yang rentan mengalami kecanduan internet, mudahnya akses terhadap pornografi, cyberbullying, dan lain-lain [3].



Gambar 1. Lokasi Rumah Tahfidz Daar El Huffadz

Menyadari hal ini, diperlukan adanya strategi komprehensif untuk meningkatkan literasi digital santri. Sangat penting bagi santri untuk menguasai keterampilan digital sebagai pengguna internet, baik dalam hal manajemen waktu, kemampuan mencari sumber data yang valid, etika dalam menggunakan jejaring sosial, keselamatan diri, keamanan perangkat, dan kegunaan perangkat [4]. Implementasi alat bantu dan teknologi yang tepat guna dalam mendukung akses internet yang aman menjadi semakin penting.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi tentang strategi berinternet sehat yang dapat membantu mencegah risiko online bagi santri di Rumah Tahfidz Daar El Huffadz. Dengan



pendekatan yang menyeluruh, meliputi penyuluhan, praktek penggunaan alat bantu, dan evaluasi, diharapkan para santri dapat dapat menggunakan internet dengan lebih bijak dan optimal [5].

Strategi ini juga bertujuan untuk melibatkan para pengajar dan orang tua dalam proses edukasi dan pengawasan, sehingga tercipta lingkungan digital yang mendukung perkembangan positif santri. Dengan demikian, Rumah Tahfidz Daar El Huffadz tidak hanya menjadi tempat bagi para santri untuk memperdalam ilmu agama, tetapi juga menjadi pelopor dalam penerapan penggunaan internet yang aman dan sehat di kalangan lembaga pendidikan keagamaan.

## **METODE**

Rumah Tahfidz Daar El Huffadz yang berlokasi di Komplek Dolog Duren Sawit menjadi mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yang dilaksanakan dengan beberapa kegiatan yaitu penjelasan materi, praktek langsung dan pendampingan [6]. Metode yang diterapkan adalah learning by doing, membantu peserta untuk dengan mudah menyerap materi yang diajarkan oleh tim [7].

1. Observasi Awal dan Penilaian Kebutuhan
  - Deskripsi: Mengidentifikasi tingkat pengetahuan awal dan kebutuhan spesifik santri terkait penggunaan internet.
  - Kegiatan: Melakukan survei, wawancara, dan observasi langsung untuk mengumpulkan data mengenai kebiasaan berinternet santri dan pemahaman mereka tentang risiko online.
2. Penyuluhan Interaktif
  - Deskripsi: Memberikan pengetahuan dasar mengenai internet sehat dan aman melalui sesi penyuluhan yang interaktif.
  - Kegiatan:
    - Presentasi visual dan ceramah yang menjelaskan risiko online dan pentingnya berinternet secara sehat.
    - Diskusi kelompok dan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman dan menjawab pertanyaan santri.
3. Pelatihan dan Simulasi
  - Deskripsi: Melatih santri menggunakan alat bantu dan teknologi yang mendukung keamanan internet.
  - Kegiatan:
    - Demonstrasi cara penggunaan perangkat lunak sebagai alat bantu dalam berinternet yang aman.
    - Simulasi skenario nyata terkait risiko online, seperti cara mengidentifikasi phishing, menghindari konten tidak pantas, dan langkah-langkah melindungi privasi online.
4. Pembuatan Modul dan Materi Edukasi
  - Deskripsi: Menyediakan materi tertulis dan digital yang bisa dijadikan referensi oleh santri.
  - Kegiatan:
    - Menyusun modul berisi panduan lengkap mengenai praktik berinternet yang aman dan sehat.
5. Evaluasi
  - Deskripsi: Kegiatan ini mengadakan evaluasi dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh peserta.
  - Kegiatan: Pengisian kuesioner diakhir kegiatan.

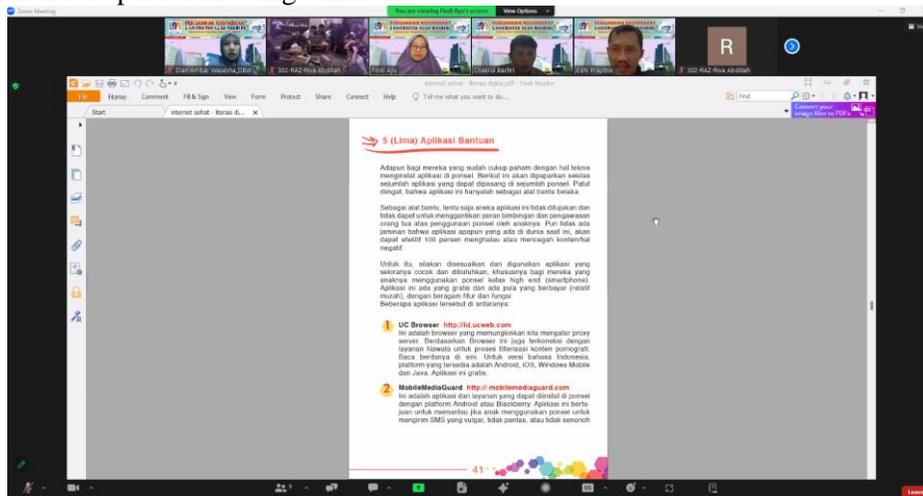
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Peserta Kegiatan

Para peserta kegiatan merupakan para santri dari Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh yang berjumlah dua puluh tiga santri. Lokasi kegiatan bertempat di Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh yang berlokasi di Komplek Dolog Jl. Raya Kali Malang Duren Sawit Jakarta Timur.

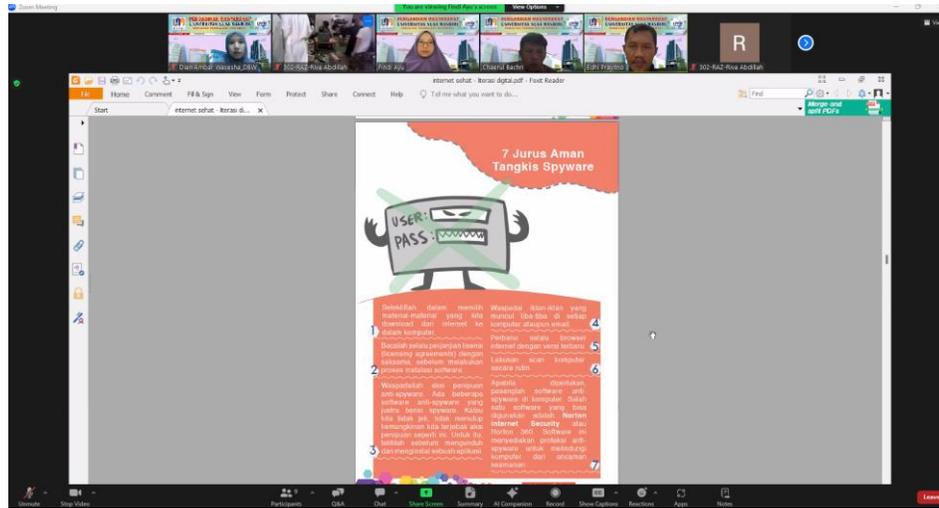
### 2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilalukan pada tanggal 18 Mei 2024 dan dimulai pada pukul 14.00 WIB. Kegiatan ini berlangsung secara hybrid, dimana sebagian peserta berada langsung pada mitra pengabdian masyarakat yaitu di Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh dan sebagian lagi mengikuti kegiatan secara online melalui aplikasi meeting online Zoom.



Gambar 2. Penyampaian mengenai aplikasi bantuan untuk berinternet sehat

Penyampaian materi dilalukan oleh tim tutor dengan materi yang diberikan dimulai dari pengenalan terhadap bahaya apa saja yang dapat ditemukan ketika bermain internet, trik dan tips berinternet secara aman dan nyaman juga dikenalkan beberapa aplikasi bantuan untuk keamanan berinternet.



Gambar 3. Penyampaian mengenai trik untuk menghindari spyware

### 3. Materi Kegiatan

Berkaitan dengan tema kegiatan, materi yang diberikan berasal dari **Panduan Berinternet Aman, Nyaman, Dan Bertanggung Jawab** yang dapat diunduh secara gratis pada website <https://internetsehat.id/> [8] berikut ringkasan materi yang disampaikan:

#### a. Mengenal ancaman potensial di Internet

- Spam yang berupa email yang datang secara terus menerus tanpa kita kehendaki bisa berisi mengenai iklan-iklan penawaran produk sampai dapat penipuan berkedok bisnis. Spam dapat digunakan untuk mengirimkan virus hingga phishing.
- Malware berupa program berbahaya seperti virus, worm dan trojan.
- Spyware berupa program mata-mata yang otomatis terinstal saat mengklik link tertentu. Program akan memata-matai aktivitas seseorang dan mengambil data-data penting kemudian mengirimkan kepada si pembuat program.
- Phising yaitu aksi penipuan secara online yang berusaha mencuri data penting seperti username, password, otp ataupun informasi kartu kredit.

#### b. Mengenalkan aplikasi bantuan untuk internet sehat

- UC Browser <http://id.ucweb.com>  
Ini adalah browser yang memungkinkan untuk mengatur proxy server. Browser ini dapat memfilter konten pornografi.
- MobileMediaGuard <http://mobilemediaguard.com>  
Aplikasi ini bertujuan untuk memantau apakah anak-anak menggunakan ponsel mereka untuk mengirim pesan teks yang vulgar, tidak pantas, atau menyinggung.
- NetNanny Mobile <http://www.netnanny.com/mobile>  
Aplikasi ini memungkinkan orang tua memantau nomor telepon keluar dan masuk. Selain itu, lalu lintas email, SMS, dan pesan multimedia juga dicatat dan dapat dilihat oleh orang tua melalui Internet.
- mSpy <https://www.mspy.com>  
Ini adalah aplikasi seluler di ponsel cerdas yang dapat melacak lokasi si pemegang ponsel.
- Mobicip <http://www.mobicip.com>  
Aplikasi pelacakan ini dapat memenuhi berbagai kebutuhan, mulai dari keluarga, sekolah, hingga bisnis. Orang tua dapat memblokir konten negatif dan dewasa ketika anaknya menggunakan gadget. Bagi remaja, orang tua dapat memblokir atau membatasi akses ke aplikasi

dan situs belanja online, game yang mengandung kekerasan, dan situs web yang berisi konten seksual.

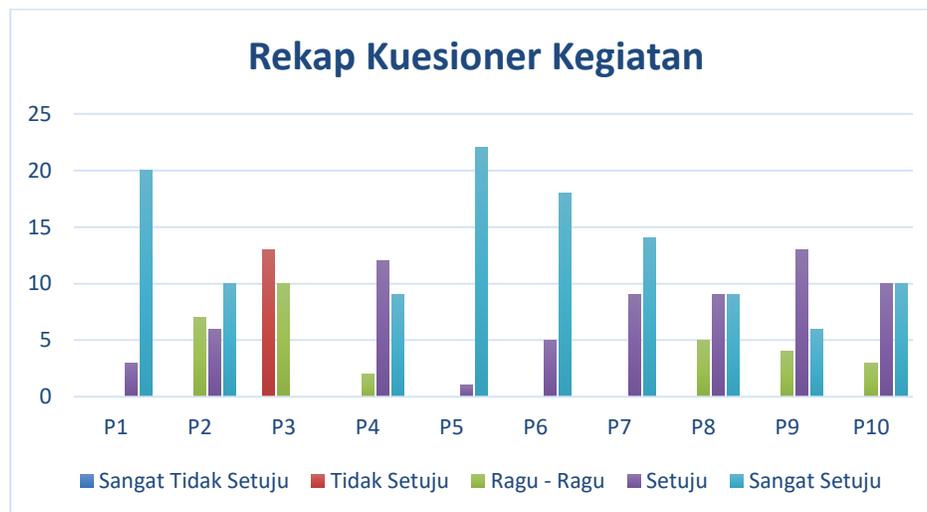
#### 4. Evaluasi

Peserta yang hadir dalam kegiatan ini ada berjumlah 23 orang santri. Kemudian untuk menilai keberhasilan dari kegiatan ini, peserta diberikan kuesioner terkait pelaksanaan kegiatan ini. Pertanyaan kuesioner terdiri dari sepuluh pertanyaan dengan skala likert satu sampai dengan lima, dimana satu menyatakan sangat tidak setuju dan lima yaitu sangat setuju. Berikut detail pertanyaannya :

Tabel 1. Detail pertanyaan kuesioner

Kuesioner pelatihan Microsoft excel	
P1	Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan
P2	Materi/modul pelatihan/kegiatan
P3	Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung
P4	Penyajian materi oleh Tutor/Narasumber
P5	Susunan acara berjalan dengan baik
P6	Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta
P7	Kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)
P8	Kegiatan ini menambah ketrampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan
P9	Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan
P10	Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta

Setelah kuesioner direkap maka didapatkan hasil seperti pada gambar 2.



Gambar 4. Hasil rekap kuesioner kegiatan pengabdian masyarakat

Pada beberapa poin pertanyaan sebagian besar peserta menyatakan setuju dan sangat setuju yang berarti kegiatan ini dapat memberikan tambahan wawasan dan keilmuan baru bagi santri tentang bagaimana cara berinternet secara aman. Namun ada satu poin pertanyaan yang sebagian besar pesertanya menyatakan tidak setuju yaitu mengenai sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung. Hal ini dikarenakan ketersediaan perangkat laptop hanya sedikit, sehingga tidak semua peserta tidak dapat mengikuti praktek secara langsung.



## 5. Kendala yang dihadapi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar namun terdapat kendala seperti kurangnya perangkat laptop pada mitra. Sehingga tidak semua peserta dapat mengikuti praktek internet sehat yang diberikan.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema Internet Sehat ini telah berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan yang baik dari para pesertanya. Terlihat dari hasil rekap kuesioner yang mana sebagian besar peserta menjawab poin – poin pertanyaan dengan jawaban setuju dan sangat setuju. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan yang berguna bagi para santri kedepannya. Setelah kegiatan ini para santri dapat lebih berhati-hati dalam penggunaan internet. Mereka telah mengenal beberapa ancaman yang mungkin ditemui dalam berinternet, namun mereka juga sudah memiliki bekal untuk menghindari ancaman tersebut. Para santri dapat memanfaatkan internet untuk hal – hal positif namun dapat membatasi waktunya dalam berinternet.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. Guntoro, L. Lisnawita, and M. Sadar, “Pelatihan Internet Sehat dan Aman bagi Siswa SMK Masmur Pekanbaru,” *J. Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 223–230, 2019, doi: 10.30653/002.201942.105.
- [2] M. A. Harahap and S. Adeni, “Aksesibilitas Anak Terhadap Media: Internet Sehat Bagi Anak,” *J. Komun. dan Adm. Publik*, vol. 8, no. 1, pp. 1–7, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/1542>.
- [3] T. D. Hakim, V. Amelia, and W. Monika, “Pkm Penyuluhan Internet Sehat Di Smk Telkom Pekanbaru,” *Jubaedah J. Pengabdi. dan Edukasi Sekol. (Indonesian J. Community Serv. Sch. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 51–59, 2021, doi: 10.46306/jub.v1i1.10.
- [4] D. Ririen and F. Daryanes, “Analisis Literasi Digital Mahasiswa,” *Res. Dev. J. Educ.*, vol. 8, no. 1, p. 210, 2022, doi: 10.30998/rdje.v8i1.11738.
- [5] R. Rasmila, R. Amalia, J. Jemakmun, and A. R. Mukti, “Pelatihan Online Internet Sehat Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa-Siswi SMK Nurul Huda Pemulutan Barat,” *ABSYARA J. Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 26–31, 2021, doi: 10.29408/ab.v2i1.3403.
- [6] Z. Azhar, N. Mulyani, J. Hutahaean, A. Z. Hasibuan, and H. Sitorus, “Sosialisasi Penggunaan Komputer Dan Internet Sehat Bagi Siswa Siswi Sekolah Menengah Kejuruan,” *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 7, no. 3, pp. 2194–2204, 2023, doi: 10.31764/jmm.v7i3.14251.
- [7] L. Marlinda, W. Gata, and T. Tutopoli, “Optimalisasi Penggunaan Microsoft Excel Untuk Tugas Administrasi Kader Koppaja,” *TRIDHARMADIMAS J. Pengabdi. Kpd. Masy. Jayakarta*, vol. 3, no. 2, pp. 49–55, 2023.
- [8] A. Syaripuddin *et al.*, *Internet Sehat : Pedoman Berinternet Aman, Nyaman dan Bertanggung Jawab*. Internet Sehat.



**PUNDIMASKOT: Publikasi Pengabdian Masyarakat Komputer dan Teknologi**

Website: <http://journal.binainternusa.ac.id/index.php/maskot>

Email: [maskot@binainternusa.org](mailto:maskot@binainternusa.org)

E-ISSN: 2829-3096 (Online), Vol. 3 No.1 (Juni 2024) Page 1-7

---